



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek penelitian apa yang diambil untuk penelitian. Kemudian, peneliti akan membahas mengenai desain penelitian, variabel-variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data serta sampel dan teknik analisis data apa saja yang sekiranya cocok untuk melakukan pengujian hipotesis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember. Laporan yang dipergunakan adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan berkelanjutan yang telah disusun sesuai dengan standar GRI yang berlaku.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schindler & Copper (2022), desain penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tingkat Permasalahan

Pertanyaan pada penelitian ini bersifat formal karena penelitian didasarkan pada hipotesis yang harus diuji dan digunakan sebagai referensi utama dari penelitian untuk menjawab batasan masalah.

2. Berdasarkan Pengendalian Peneliti Terhadap Variabel Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh dari penelitian yang terjadi merupakan *ex post facto*, dimana hasil yang akan keluar dari penelitian ini tidak memiliki hubungan ke seluruh variabel yang ada dan peneliti memberikan laporan sesuai dengan yang terjadi dan yang telah terjadi.

3. Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa laporan tahunan berkelanjutan dalam satu periode, kemudian diteliti hingga mencapai sebuah kesimpulan. Penelitian ini menganalisis informasi terkait data laporan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

4. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dijelaskan sebagai sebab dan variabel dependen sebagai akibat dari variabel independen.

5. Berdasarkan Ruang Lingkup Topik Penelitian

Cakupan topik pada penelitian ini yaitu studi statistik, karena hipotesis pada penelitian ini memiliki data dengan tipe kuantitatif dan diuji dengan uji statistik. Dari studi tersebut, akan diperoleh berbagai karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kemudian, hipotesis yang tertera akan diuji secara kuantitatif.

6. Berdasarkan Dimensi waktu

Lingkup waktu pada penelitian ini menggunakan *cross-sectional* dan juga *time series* dengan periode penelitian pada 4 tahun belakang. Data yang



digunakan adalah laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur selama 4 tahun yaitu 2020, 2021, 2022, dan 2023.

7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan karena data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi pada keadaan lingkup perusahaan yang nyata dan benar-benar terjadi.

8. Berdasarkan Persepsi Penelitian

Dalam penelitian ini, persepsi peserta dianggap sebagai kebiasaan sehari-hari, dimana penelitian ini dilakukan tanpa sepengetahuan objek yang diteliti. Dengan kata lain, peneliti hanya menggunakan data yang tersedia, yaitu laporan keberlanjutan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD) dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) Standar 2016 dengan jumlah masing-masing untuk Standar GRI 2016 yaitu 60 pengungkapan umum, 9 pendekatan manajemen dan 82 pengungkapan spesifik (GRI (2016)). Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSRSD dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dengan rumus:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{Item CSR Disclosure menurut GRI Standar 2016}}$$



Keterangan:

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

Untuk menentukan indeks pengungkapan sosial, diberikan angka 1 (satu) jika item diungkapkan oleh perusahaan, sedangkan jika item tidak diungkapkan oleh perusahaan diberikan angka 0 (nol).

2. Variabel Independen

Berikut ini merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris Perempuan (*Female BC*)

Gender menurut Na & Hong (2017), merupakan konsep yang menjelaskan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari perspektif non-biologis. Contoh dari aspek tersebut meliputi budaya, sosial dan perilaku. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kahreh et al. (2014) dengan penggunaan rumus, sebagai berikut:

$$FBC = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Perempuan}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}} \times 100\%$$

Keterangan:

FBC : *Female Board Commissioner*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Instusional Asing (*Institutional Foreign*)

Kepemilikan asing merujuk pada jumlah saham perusahaan di Indonesia yang dimiliki oleh entitas asing, baik secara individu maupun lembaga. Kepemilikan asing dipandang sebagai pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2011) dengan penggunaan rumus, sebagai berikut:

$$IFR = \frac{\text{Total Shares Owned by Foreign Parties}}{\text{Total Shares Outstanding}}$$

Keterangan:

IFR : *Institutional Foreign*

c. Media

Media berfungsi sebagai sarana bagi masyarakat maupun para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi terkait dengan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Reverte (2009) dengan menggunakan metode *dummy*, sebagai berikut:

Media = Ln (Total berita perusahaan pada mesin pencari *Google* dalam satu periode)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Karyawan

Karyawan merupakan aset intelektual yang sangat berharga bagi perusahaan. Kehilangan karyawan terbaik dari suatu perusahaan dapat berpotensi memengaruhi perusahaan tersebut dalam meningkatkan potensi dan produktivitas perusahaan. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Qisthi & Fitri (2020) dengan penggunaan rumus, sebagai berikut:

$$Employee = Ln (\Sigma \text{Karyawan selama 1 periode})$$

e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merujuk kepada para pemegang saham yang terdiri dari anggota manajemen, termasuk dewan komisaris dan direksi yang berperan aktif dalam proses pengambilan keputusan. Dasar penggunaan indikator ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hermayanti & Sukartha (2019) dengan penggunaan rumus, sebagai berikut:

$$Managerial\ Ownership = \frac{Number\ of\ Shares\ Owned\ by\ Management}{Number\ of\ Outstanding\ Shares}$$



Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

No.	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
1	Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	Dependen	CSR D	$SRDI = \frac{\text{Jumlah item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan}}{\text{Item CSR Disclosure menurut GRI Standar 2016}}$	Nominal
2	Female BC	Independen	FBC	$Female BC = \frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi Wanita}}{\text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}} \times 100\%$	Rasio
3	Institutional Foreign	Independen	IFR	$Institutional Foreign = \frac{\text{Total Shares Owned by Foreign Parties}}{\text{Total Shares Outstanding}}$	Rasio
4	Media	Independen	ME	Media = Ln (Total berita perusahaan pada mesin pencari Google dalam satu periode)	Nominal
5	Karyawan	Independen	KA	$Employee = \text{Ln}(\Sigma \text{Karyawan selama 1 periode})$	Nominal
6	Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	$Managerial Ownership = \frac{\text{Number of Shares Owned by Management}}{\text{Number of Outstanding Shares}}$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keberlanjutan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 (Ghozali & H. Imam (2018)). Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta laporan keberlanjutan dapat diakses melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang bersangkutan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2020 hingga 2023 secara berturut-turut. Metode pengambilan sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan teknik pemilihan sampel yaitu *purposive sampling*. Metode *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu sehingga dapat menampilkan data sesuai dengan pedoman yang telah dibuat (Ghozali & H. Imam (2018)). Berikut ini adalah beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Perusahaan *Index LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.
2. Perusahaan *Index ESG Leader* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023.
3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut pada tahun 2020-2023.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan pada tahun 2020-2023 secara lengkap.
5. Adanya pelaporan indeks GRI pada laporan keberlanjutan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Hasil Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	LQ45	ESG Leader
1.	Perusahaan kategori LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023 Perusahaan kategori ESG Leader yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023	45	30
2.	Perusahaan kategori LQ45 yang laporan keberlanjutan tidak tersedia lengkap berturut-turut pada tahun 2020-2023 Perusahaan kategori ESG Leader yang laporan keberlanjutan tidak tersedia lengkap berturut-turut pada tahun 2020-2023	(30)	(23)
3.	Perusahaan kategori LQ45 yang melaporkan laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2020-2023 Perusahaan kategori ESG Leader yang melaporkan laporan keberlanjutan berturut-turut pada tahun 2020-2023	15	7
4.	Jumlah perusahaan sampel	22	
5.	Jumlah data observasi selama 4 tahun	88	

Sumber: Data diolah, 2024

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis kuantitatif melalui aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 yang digunakan untuk membantu proses pengujian data. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang diambil untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali & H. Imam (2018), statistik deskriptif adalah metode pengujian yang memberikan gambaran atau penjelasan mengenai suatu himpunan data. Hal ini dilakukan melalui representasi nilai-nilai seperti *mean*

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(rata-rata), *varians*, deviasi standar, nilai minimum, nilai maksimum, kurtosis, *range*, *sum* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Data yang memiliki elemen *cross-section* serta *time series* dikenal dengan istilah *pooled data* (*data pooling*). Menurut Ghozali & H. Imam (2018), pengujian ini dilaksanakan untuk menentukan apakah data yang tersedia dapat dianalisis secara simultan atau tidak. Apabila suatu set data tidak memungkinkan untuk dilakukan analisis secara bersamaan, maka analisis harus dilakukan secara tahunan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan variabel *dummy* untuk keterangan tahun. Berikut ini merupakan hasil dari uji kesamaan koefisien, sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari sig *dummy* tahun dikali dengan variabel $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak memiliki perbedaan koefisien yang berarti H_0 tidak ditolak, sehingga diketahui bahwa data dapat dilakukan uji sekaligus.
- b. Jika hasil dari sig *dummy* tahun dikali dengan variabel $< 0,05$ maka variabel tersebut memiliki perbedaan koefisien yang berarti H_0 ditolak, sehingga diketahui bahwa data tidak dapat dilakukan uji sekaligus.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dapat dilakukan menggunakan variabel *dummy* sehingga memperoleh persamaan, sebagai berikut:

$$\text{CSR}D = \beta_0 + \beta_1\text{FBC} + \beta_2\text{IFR} + \beta_3\text{ME} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{KM} + \beta_6\text{FBC}*\text{DT1} + \beta_7\text{IFR}*\text{DT1} + \beta_8\text{ME}*\text{DT1} + \beta_9\text{KA}*\text{DT1} +$$

$$\beta_{10}KM*DT1 + \beta_{11}FBC*DT2 + \beta_{12}IFR*DT2 + \beta_{13}ME*DT2 + \beta_{14}KA*DT2 + \beta_{15}KM*DT2 + \beta_{16}FBC*DT3 + \beta_{17}IFR*DT3 + \beta_{18}ME*DT3 + \beta_{19}KA*DT3 + \beta_{20}KM*DT3 + \beta_{21}FBC*DT4 + \beta_{22}IFR*DT4 + \beta_{23}ME*DT4 + \beta_{24}KA*DT4 + \beta_{25}KM*DT4 + \epsilon \quad (1)$$

Keterangan:

CSRD : Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

FBC : *Female Board Commissioner*

IFR : *Institutional Foreign*

ME : Media

KA : Karyawan

KM : Kepemilikan Manajerial

DT1 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2020, 0 = selain tahun 2020)

DT2 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2021, 0 = selain tahun 2021)

DT3 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2022, 0 = selain tahun 2022)

DT4 : Variabel *Dummy* (1 = tahun 2023, 0 = selain tahun 2023)

β_0 : Konstanta

β_{1-25} : Koefisien Regresi

ϵ : *Error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebelum pelaksanaan pengujian lebih lanjut, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap normalitas data yang telah diolah. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ghozali & H. Imam (2018), uji normalitas berfungsi untuk menentukan apakah nilai prediksi, skor aktual atau kesalahan terdistribusi secara simetris/normal. Pelaksanaan uji normalitas juga berperan penting dalam mencegah penurunan kualitas hasil dari uji statistik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *non-parametric* statistik dengan uji K-S (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk hasil *output* pada SPSS dapat dilihat pada bagian *Asymp.Sig (2-tailed)*.

Pada penelitian ini, pengujian akan menggunakan uji *exact test monte carlo* dengan kriteria, sebagai berikut:

- (1) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka, H_0 tidak ditolak atau berdistribusi normal.
- (2) Jika hasil *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka, H_0 ditolak atau tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Kriteria uji multikolinieritas menurut Ghozali & H. Imam (2018), menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Hasil pengujian yang memadai menunjukkan tidak adanya korelasi di antara variabel-variabel tersebut. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat diperhatikan, sebagai berikut:

- (1) Jika hasil VIF > 10 maka, pada model regresi tersebut terdapat gejala multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika hasil VIF < 10 maka, pada model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali & H. Imam (2018), uji autokorelasi adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dan residual pada periode $t-1$. Masalah ini muncul karena residual bersifat independen antara satu observasi dengan observasi lainnya.

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin-Watson* dengan kriteria, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak terdapat autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak terdapat autokorelasi negatif	Tidak Tolak	$dL \leq d \leq dU$
Tidak terdapat korelasi positif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak terdapat korelasi negatif	Tidak Tolak	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif	Tidak Tolak	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Ghazali & H. Imam (2018)

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ghazali & H. Imam (2018), pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan untuk menganalisis apakah terdapat ketidaksamaan dalam residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apakah hasil dari residual pengamatan menunjukkan nilai yang konsisten, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai



homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat variasi yang signifikan, maka dapat dikatakan bahwa situasinya adalah heteroskedastisitas. Hasil yang memuaskan dari pengujian ini akan menunjukkan adanya homoskedastisitas dan bukan heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji *park* untuk mengetahui apakah model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Uji *park* dilakukan dengan *log* naturalisasi residual pangkat dua. Kriteria dari uji *park* dapat diuraikan, sebagai berikut:

- (1) Jika hasil sig menunjukkan $> 0,05$ maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- (2) Jika hasil sig menunjukkan $< 0,05$ maka, terjadi gejala heteroskedastisitas.

e. Analisis Model Regresi Linier

Menurut pernyataan dari Ghozali & H. Imam (2018), analisis regresi berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji hubungan/pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan rumusan dari model regresi, sebagai berikut:

$$CSR D = \beta_0 + \beta_1 FBC + \beta_2 IFR + \beta_3 ME + \beta_4 KA + \beta_5 KM + \varepsilon$$

Keterangan:

CSR D : Indeks Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

β_0 : Konstanta



β_{1-5}	: Koefisien Regresi
FBC	: <i>Female Board Commissioner</i>
IFR	: <i>Institutional Foreign</i>
ME	: Media
KA	: Karyawan
KM	: Kepemilikan Manajerial
ϵ	: <i>Error</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen yang terlibat dalam penelitian secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & H. Imam (2018)). Berikut ini merupakan kriteria dari uji F, sebagai berikut:

- Jika hasil sig F menunjukkan $> 0,05$ maka, secara bersamaan variabel independen tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen.
- Jika hasil F menunjukkan $< 0,05$ maka, secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen.

5. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Berbeda sedikit dari uji F yang telah dijelaskan sebelumnya, uji t merupakan sebuah pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana satu variabel independen dapat memberikan pengaruh secara individu dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali & H. Imam (2018)). Berikut ini merupakan kriteria dari uji t, sebagai berikut:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- a. Jika hasil sig $> 0,05$ maka, hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen, minimal ada 1 variabel yang berpengaruh signifikan.
- b. Jika hasil sig $< 0,05$ maka, hipotesis tidak ditolak artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan atas variabel dependen.

Maka, hipotesis statistik pada penelitian ini, sebagai berikut:

- (1) $H_01 : \beta_1 = 0$, artinya *Female Board Commissioners* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$, artinya *Female Board Commissioners* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- (2) $H_02 : \beta_2 = 0$, artinya *Institutional Foreign* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$, artinya *Institutional Foreign* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- (3) $H_03 : \beta_3 = 0$, artinya Media tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$, artinya Media berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.
- (4) $H_04 : \beta_4 = 0$, artinya Karyawan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.



$H_{a4} : \beta_4 > 0$, artinya Karyawan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

(5) $H_{05} : \beta_5 = 0$, artinya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{a5} : \beta_5 > 0$, artinya Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali & H. Imam (2018), koefisien determinasi digunakan sebagai parameter untuk menilai seberapa baik model regresi mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Terdapat dua kriteria dalam penilaian koefisien determinasi, yaitu satu (1) atau nol (0). Apabila nilai R^2 yang dihasilkan adalah kecil, maka kemampuan masing-masing variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen. Dalam hal dimana nilai R^2 menunjukkan angka negatif, maka nilai t tersebut dianggap nol (0).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.